

Apa Komplikasinya ??

- ↪ Perdarahan Otak
- ↪ Kejang
- ↪ Keluar cairan bening dari telinga
- ↪ Gangguan bicara, ingatan, dan emosi
- ↪ Infeksi.

Penanganan Pertama Di Tempat Kejadian

- ↪ Jangan memijat daerah kepala atau leher yang mengalami cedera
- ↪ Pindahkan penderita dengan cara sejajar dan awasi pergerakan sendi pada kepala, leher dan tulang belakang (jangan dilakukan sendiri)
- ↪ Baringkan penderita dan pertahankan posisi kepala sejajar dengan leher
- ↪ Bila penderita masih sadar, **Jangan memberikan minum atau makanan.**
- ↪ Segera hubungi pihak berwajib, ambulance dan bawa penderita ke unit gawat darurat terdekat.

Penanganan di Rumah Sakit

- ↪ Istirahat total, untuk menghindari perdarahan di dalam kepala lebih lanjut
- ↪ Pemeriksaan Laboratorium darah
- ↪ Pemberian obat-obatan
- ↪ CT-scan kepala & X-Ray (Rontgen)
- ↪ Pembedahan untuk mengeluarkan gumpalan darah di otak
- ↪ Perawatan di Ruang Intensif bila memerlukan alat bantu pernafasan (ventilator).



CIDERA KEPALA



Promosi Kesehatan
RUMAH SAKIT
UNIVERSITAS ANDALAS

**Bekerja dengan ilmu,amal, dan spritual
demi kemaslahatan pasien**

rsp.unand.ac.id [f](https://www.facebook.com/RumahSakitUnand) Rumah Sakit Unand [i](https://www.instagram.com/rumahsakitunand) rumahsakitunand [t](https://www.tiktok.com/@rumahsakitunand) rumahsakitunand
Alamat : Komplek Kampus Unand Limau Manis Padang
Call Center : (0751) 8465000

CIDERA KEPALA

Cidera kepala adalah trauma mekanik pada kepala yang terjadi baik secara langsung, dapat mengakibatkan gangguan fungsi saraf, fisik, kognitif dan psikososial yang bersifat sementara atau permanen.



Apa Penyebabnya ?

Cedera kepala disebabkan oleh benturan atau penetrasi (masuknya suatu benda ke dalam kepala) yang bisa terjadi karena:

- Kecelakaan lalu lintas
- Kecelakaan kerja
- Jatuh
- Perkelahian
- Dan sebab lainnya

Bagaimana bisa terjadi ?

Benturan pada kepala dapat mengakibatkan perdarahan dan pembengkakan otak yang meningkatkan tekanan di dalam kepala. Peningkatan tekanan di dalam kepala tersebut menyebabkan otak terdesak sehingga saraf-saraf di dalamnya rusak dan mengalami gangguan.

Otak dapat mengalami kerusakan secara langsung jika terjadi trauma tembus atau penetrasi pada kepala, misalnya karena luka tusuk atau tembak.

Tanda dan Gejala

1. Cedera Kepala Ringan

- Pasien sadar dan menuruti perintah pemeriksa
- Tidak ada penurunan kesadaran atau kehilangan kesadaran <20 menit
- Amnesia post traumatik < 24 jam
- Tidak ada gangguan saraf
- Tidak ada muntah
- Pasien dapat mengeluh nyeri kepala atau pusing

2. Cedera Kepala Sedang

- Pasien tidak dapat atau dapat menuruti perintah pemeriksa, namun respon yang diberikan tidak sesuai
- Kehilangan kesadaran >20 menit dan < 36 jam
- Amnesia post traumatik < 24 jam dan < 7 hari
- Muntah menyemprot
- Kejang

3. Cedera Kepala Berat

- Pasien mengalami penurunan kesadaran yang progresif atau kehilangan kesadaran > 36 jam
- Amnesia post traumatik > 7 hari
- Tanda kerusakan saraf fokal (sesuai lokasi otak yang mengalami kerusakan, misalnya gangguan penglihatan, gangguan nafas dan kelumpuhan).